



Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kota Makassar Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Platform Digital

Haerana¹, Burhanuddin², Abdi³, Rosmiati⁴

Keywords :

Covid 19;
Pembelajaran Online;
Platform Digital;
Kompetensi Guru

Corespondensi Author

¹Ilmu Administrasi Negara,
Universitas Muhammadiyah
Makassar
Jl. Sultan Alauddin no. 259
Makassar
Email: Haerana@unismuh.ac.id

History Article

Received: 07-07-2021;
Reviewed: 13-09-2021;
Revised: 27-10-2021;
Accepted: 15-11-2021;
Published: 21-11-2021.

Abstrak. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam mengembangkan pembelajaran melalui pemanfaatan platform digital. Metode pelaksanaannya adalah pengenalan sejumlah platform digital pembelajaran; pelatihan mendesain video pembelajaran berbasis powerpoint; pelatihan manajemen website sekolah. Dari hasil evaluasi kegiatan tersebut maka diketahui bahwa 100 % peserta telah memahami berbagai platform digital untuk pembelajaran, terdapat 96 % peserta telah memahami tata cara pembuatan video pembelajaran berbasis powerpoint dan terdapat 100 % peserta telah memahami mekanisme pemanfaatan website sekolah sebagai media pembelajaran.

Abstract. The purpose of this service is to improve the knowledge and skills of teachers in developing learning through the use of digital platforms. The implementation method is the introduction of a number of digital learning platforms; Training on designing powerpoint-based learning videos; School website management training. From the results of the evaluation of these activities, it is known that 100% of participants have understood various digital platforms for learning, there are 96 % of participants have understood the procedures for making powerpoint-based learning videos and there are 100 % of participants have understood the mechanism for using school websites as learning media.

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan memainkan interaksi belajar yang lebih variatif (Sadikin & Hamidah, 2020). Belajar Dari Rumah (BDR) dijalankan dengan berpedoman pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-

19) dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dengan sejumlah kebijakan yang mengatur penyelenggaraan pembelajaran daring atau pembelajaran secara jarak jauh tersebut kemudian mengkondisikan guru dan siswa untuk dapat secara cepat beradaptasi terutama dalam pemanfaatan platform atau media pembelajaran digital.

Pembelajaran digital merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi pembelajar belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, pembelajar dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti teks, visual, audio, dan gerak (Munir, 2017). Menjalankan pembelajaran digital membutuhkan kompetensi dalam hal pemanfaatan platform pembelajaran digital sehingga penyajian materi ajar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar seorang guru hendaknya trampil dalam memilih, menggunakan dan menyesuaikan media yang digunakan. Di era Industri 4.0 dengan dimunculkannya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan bukti adanya pengaruh yang cukup besar kepada pengajaran dan pembelajaran (Khusniyah & Hakim, 2019). Dalam masalah ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam penguasaan pengetahuan tentang media pendidikan untuk mempertinggi kualitas dan efektifitas pengajaran tersebut (Rohani, 2018). Pembelajaran dengan metode virtual, maka permasalahan teknis dapat saja terjadi tetapi jika pengguna media pembelajaran virtual sudah ahli mengoperasikan sistem tersebut maka masalah dapat dihindarkan. Platform Work From Home atau School From Home, tantangan utamanya terletak pada tingkat penguasaan dalam menjalankan sejumlah platform tersebut (Almarzooq, Lopes, & Kochar, 2020).

Dari hasil berbincang dengan Kepala Sekolah UPT SPF SDI Mallengkeri Bertingkat diketahui bahwa masih banyak guru yang tidak memahami cara memanfaatkan sejumlah platform pembelajaran digital (wawancara tanggal 18 Maret 2021), hal ini sejalan dengan keluhan orang tua siswa yang menilai proses pembelajaran daring yang dilaksanakan selama ini tidak efektif karena guru-guru hanya memberikan tugas setiap hari tanpa disertai penjelasan materi pembelajaran dan dengan mengerjakan tugas sekolah setiap hari membuat siswa jadi bosan dan terkadang tugas diselesaikan oleh kami, orang tua (Wawancara tanggal 19 Maret 2021). Berdasarkan data empiris tersebut maka sangatlah penting mengadakan pelatihan tentang pengembangan pembelajaran berbasis

platform digital dengan tujuan utama agar guru-guru lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran daring.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat disadari oleh para pendidik dapat memberikan dampak positif jika dilakukan dengan tepat guna (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Seorang pendidik diharapkan memiliki penguasaan atas teknologi digital dengan tepat guna, pertama mampu memahami dan menggunakan teknologi digital, kedua yaitu pendidik memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengarahkan pembelajar dalam memahami pemanfaatan teknologi. Ketiga, memiliki kemampuan peramalan masa depan tentang prediksi perubahan dan strategi menghadapinya. Keempat, memiliki kompetensi pengendalian diri atas arah perubahan masa depan dari perkembangan teknologi dan mampu bertahan dengan ide, inovasi serta kreatifitas yang dimiliki (Harto, 2018). Hasil penelitian (Sudrajat, 2020) bahwa kompetensi guru terkait kompetensi penguasaan literasi dan IPTEK, kompetensi keterampilan pengelolaan kelas dan kompetensi komunikasi dan sosial, belum optimal. Diperlukan pengembangan kompetensi-kompetensi tersebut sehingga akan meminimalisir masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran daring, sehingga proses belajar dapat berjalan lebih baik.

Di masa depan, guru bukan satu-satunya orang yang lebih pandai di tengah-tengah peserta didiknya. Jika guru tidak merubah pola pikir, memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang demikian cepat, maka guru akan terpuruk secara profesional. Kalau hal ini terjadi, guru akan kehilangan kepercayaan, baik dari peserta didik, orang tua, maupun masyarakat (Ahmad, 2016). Untuk itu, penting dilaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam upaya peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran melalui pemanfaatan sejumlah platform digital.

METODE

Program PKM Kolaborasi Dosen dan Guru ini dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru sekolah dasar agar mampu melakukan pembelajaran daring dengan baik. Fokus utama dari pelatihan adalah proses pembelajaran yang diarahkan pada terjadinya peningkatan pengetahuan, ketepatan pemilihan pendekatan dan metode pembelajaran akan menjadi penentu

tingkat kesuksesan dari pelatihan sehingga sangat penting untuk merancang pelatihan dengan baik agar tercipta proses belajar bagi peserta pelatihan (Achmat, 2009). Pelatihan dengan pelibatan keaktifan peserta dapat dilakukan dengan melalui role-play, observasi, diskusi dan brainstorming hanya bisa dilaksanakan jika semua peserta terlibat aktif, untuk itu sangat penting melakukan perancangan pelatihan yang mudah dipahami, tidak melelahkan dan sangat menyenangkan untuk dijalankan (Saripuddin, 2021).

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah (1) Pengenalan sejumlah platform digital untuk pembelajaran (2) Pelatihan mendesain video pembelajaran berbasis powerpoint; (3) Pelatihan manajemen dan tata kelola website sekolah; (4) Pendampingan. Dan diakhir kegiatan akan disebar kuesioner kepada para guru peserta PKM sebagai feedback, untuk mengukur perubahan atas tingkat pengetahuan dan keterampilan guru-guru setelah mengikuti PKM Kolaborasi Dosen dan Guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kolaborasi Dosen dan Guru diselenggarakan di UPT SPF SDI Mallengkeri Bertingkat Makassar pada tanggal 29 – 30 Juni 2021.



Gambar 1. Foto Bersama Mitra

Di hari pertama pelatihan dilakukan secara offline dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Tahap awal pelaksanaan pengabdian ini, dibuka dengan kata sambutan dari kepala sekolah ibu Rosmiati, S.Pd dan selanjutnya oleh ketua pelaksana yaitu ibu Dr. Haerana, S.Sos.,M.Pd terlebih dahulu memberikan pengantar tentang uraian sejumlah platform digital untuk pembelajaran, mulai dari platform yang disediakan oleh google (google meet, goole form dan classroom), platform digital yang disediakan oleh kemendikbud dan platform yang diluncurkan oleh berbagai pihak yang tertarik

dengan dunia pendidikan.



Gambar 2. Pengenalan Platform Digital Pembelajaran

Setelah sesi penjelasan tentang sejumlah platform digital untuk pembelajaran tersebut maka dari hasil post tes menunjukkan bahwa semua peserta telah memahami berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Faktor penghambat dalam penggunaan teknologi pembelajaran adalah salah satunya terletak pada kompetensi para guru yang tidak terbiasa dalam menggunakannya sehingga dibutuhkan pelatihan untuk penggunaannya (Trisno & Author, 2021). Berikut ini adalah rangkaian pelaksanaan pengabdian yang telah : dilaksanakan :

1. Pelatihan mendesain video pembelajaran berbasis powerpoint

Pelaksanaan pembelajaran daring telah mendorong kreatifitas setiap guru agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat memicu motivasi tingkat belajar siswa, penyajian materi ajar melalui video menjadi salah satu sarana yang dianggap paling efektif untuk pembelajaran tingkat Sekolah Dasar.

Penggunaan media pembelajaran yang tidak interaktif menyebabkan siswa belajar kurang terarah. Siswa akan cenderung untuk menghafal sebuah konsep sehingga akhirnya proses pembelajaran terkesan membosankan (Mulyawati, 2021). Memanfaatkan jaringan daring maupun media digital lain dalam mendukung proses e-learning menjadikan proses belajar bisa dilaksanakan kapan saja (Mujahidin & Arinda, 2021).

Di kegiatan pengabdian ini dilakukan pelatihan mendesain video pembelajaran berbasis powerpoint. Ditahap awal pematiri

menyampaikan setiap fungsi dari setiap fitur-fitur powerpoint, kemudian dilanjutkan dengan tahapan tata cara mendesain video dengan dilengkapi animasi-animasi yang interaktif.



Gambar 2. Pelatihan mendesain video pembelajaran

Para guru memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan media pembelajaran, para tenaga pengajar tersebut sangat fokus pada sumber belajar di buku pelajaran sehingga menurunkan motivasi belajar siswa (Mustadi, Wangid, Zubaidah, & Irvan, 2019). Video pembelajaran interaktif dengan animasi yang berhasil dibuat dapat menjadi pengganti guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa sehingga siswa dapat dengan menyenangkan belajar dari rumah (Julianiningsih, 2021). Tidak dapat dipungkiri bahwa usia anak pada tingkat sekolah dasar sangat menyukai segala informasi yang tertuang dalam bentuk animasi bergerak sehingga sudah sangat tepat di pelatihan ini diberikan teknik mendesain video dengan full animasi interaktif. Dengan menonton video yang menarik, para siswa akan merasakan tidak terpaksa untuk belajar, animasi yang bergerak akan memotivasi siswa untuk menyimak materi ajar dengan baik. Dari hasil pelatihan tersebut maka terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam mendesain video pembelajaran.

2. Pelatihan Manajemen dan Tata Kelola Website Sekolah

Salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah website, sebagaimana telah dijelaskan oleh Novita bahwa berbagai media dan aplikasi dapat digunakan untuk menjalankan proses pembelajaran jarak jauh, misalnya

memanfaatkan E-Learning, website sekolah, edmodo, google classroom, dan atau aplikasi seperti WhatsApp dan sosial media lainnya (Mulyawati, 2021).

Di kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana berhasil membuat website sekolah yaitu <https://sdimalbert.sch.id> dan dilengkapi dengan pelatihan mekanisme manajemen dan tata kelola website sekolah.



Gambar 3. Pelatihan Manajemen dan Tata Kelola Website Sekolah

Materi ini meliputi penjelasan tentang fungsi setiap fitur pada website sekolah, pengaturan dan koordinasi pengguna website diantaranya pemilihan siapa yang berperan menjadi admin, editor dan author di website sekolah, tata cara upload dan mengganti foto kepala sekolah dan guru – guru, tata cara menulis dan upload artikel berita terkait kegiatan-kegiatan sekolah, visi misi sekolah dan ruang lingkup kurikulum sekolah, tata cara upload materi ajar baik yang berbentuk video pembelajaran dan ataukah berbentuk file materi ajar, mekanisme merangkai testimoni dari para alumni sekolah, mekanisme merubah atau mengganti tampilan website sekolah.

Pada awal kegiatan praktek manajemen dan tata kelola website sekolah, oleh pihak pemateri semua peserta kegiatan dijadikan admin pada fitur pengguna website sekolah, tindakan ini dilakukan agar semua peserta memiliki kesempatan yang sama dalam menjelajahi semua fungsi dari fitur-fitur website sekolah. Kegiatan praktek tersebut setiap guru didampingi oleh pemateri dan diajarkan untuk mulai bekerja sebagai administrator website sekolah mulai dari mengupload foto-foto yang akan ditampilkan di website sekolah sampai pada mekanisme menambahkan link tautan ke website lain yang dapat terhubung dengan website sekolah,

misalnya website penerimaan peserta didik baru : <https://ppdb.makassar.go.id/> . Semua guru sangat antusias dalam pelatihan ini sebab pelatihan seperti ini baru pertama kali dilakukan disekolah tempat para guru bertugas.

Pengukuran efektifitas kegiatan pengabdian ini dapat terlihat dari evaluasi kegiatan melalui penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan di dilaksanakan (Pre-test dan Post-test). Hasil pengukuran tersebut dapat terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan PKM

Indikator Penilaian	Pre-test	Post-test
1. Pengetahuan tentang pembuatan video pembelajaran	85 % peserta tidak mengetahui tata cara pembuatan video animasi pembelajaran	96 % peserta telah berhasil mendesain video animasi pembelajaran sesuai dengan materi ajarnya masing-masing
2. Pengetahuan tentang manajemen website sekolah	82 % peserta tidak memahami mekanisme pemanfaatan website sekolah sebagai media pembelajaran	100 % peserta telah memahami prosedur pemanfaatan website sebagai media pembelajaran dan sarana promosi sekolah
3. Pengetahuan tentang platform digital pembelajaran	80 % peserta tidak mengetahui tentang platform digital pembelajaran	100 % peserta telah memahami berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran

Sumber : Data Diolah

Proses pembelajaran daring memudahkan semua pihak, bagi guru akan mudah baginya dalam melakukan share materi melalui website sekolah dan bagi siswa akan mudah untuk mengunduh materi ajar melalui website sekolah (Dimiyati A, Suwardiyanto, Yuliandoko, & Arief W, 2018). Setelah para guru mengikuti kegiatan pengabdian ini maka proses pembelajaran selanjutnya di sekolah ini, para guru akan menerapkan metode pembelajaran

yang lebih variatif, dengan tidak hanya mengirimkan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh para siswa tetapi juga dengan mengirimkan video animasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dimana video pembelajaran tersebut dapat di download di website sekolah.

Pelatihan manajemen dan tata kelola website sekolah sangat bermanfaat bagi pengembangan sekolah ini di masa depan sebab Website sekolah yang telah dibuat selain sebagai pusat *E-Learning* juga dapat dijadikan sebagai media promosi kegiatan sekolah, media menjalin kemitraan dengan pihak swasta yang berminat pada peningkatan kualitas pendidikan, media menjalin komunikasi antara pihak sekolah dengan wali orangtua siswa, sebagai narahubung pemerintah kepada para orangtua peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini disambut baik oleh kepala sekolah dan seluruh guru di UPT SPF SDI Mallengkeri Bertingkat Makassar. Para peserta berperan aktif dalam mengikuti setiap tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian, mulai dari sosialisasi kegiatan, pembagian kelompok belajar untuk memudahkan koordinasi praktek di setiap materi pelatihan.

Kegiatan ini dilakukan selama dua hari, dari tanggal 29 s/d 30 Juni 2021. Hari pertama diprioritaskan pada penyajian materi-materi pelatihan dan hari kedua difokuskan pada kegiatan praktek dari dua materi utama yaitu materi desain video pembelajaran dan materi manajemen dan tata kelola website sekolah sebagai media pembelajaran.

Dari hasil data yang dikumpulkan setelah kegiatan pengabdian dilakukan menunjukkan bahwa 100 % peserta telah memahami berbagai platform digital untuk pembelajaran, terdapat 96 % peserta telah memahami tata cara pembuatan video animasi pembelajaran berbasis powerpoint dan terdapat 100 % peserta telah memahami mekanisme pemanfaatan website sekolah sebagai media pembelajaran. Dan secara keseluruhan, semua peserta merasakan bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi peningkatan kompetensinya sebagai guru sekolah dasar. Dengan melihat antusias peserta pengabdian yang telah dilaksanakan maka tim pelaksana berniat untuk dimasa depan kembali menyelenggarakan kegiatan pengabdian dengan tema literasi digital dalam penyusunan proposal penelitian bagi Guru-Guru se Kota Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar atas bantuan dana yang diberikan (Hibah Internal).
2. Kepala Sekolah dan Guru-Guru UPT SPF SDI Mallengkeri Bertingkat Kota Makassar.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmat, Z. (2009). *Merancang Pelatihan Yang Efektif*. 5(2), 177. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/36003/18679>
- Ahmad. (2016). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, atau Kombinasi pada Masa New Normal Covid 19. *Jurnal Paedagogy*, 3(3), 36–40.
- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. (2020). Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: A Disruptive Technology in Graduate Medical Education. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20), 2635–2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Dimiyati A, M., Suwardiyanto, D., Yuliandoko, H., & Arief W, V. (2018). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Daring (on Line) Bagi Guru Dan Siswa Di Smk Nu Rogojampi. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v2i2.565>
- Harto, K. (2018). Tantangan Dosen Ptki Di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 1–15. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.159>
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Mujahidin, I., & Arinda, P. S. (2021). Workshop E-Learning Berbasis Web E-Class Untuk Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Jarak Jauh. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 14–18.
- Mulyawati, I. (2021). *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Literasi dan Media Pembelajaran Interaktif pada Guru SD*. 4, 204–209. Retrieved from <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/matappa/article/view/970>
- Munir. (2017). Pembelajaran Digital. In *Alfabeta*. Retrieved from <https://www.google.com>
- Mustadi, A., Wangid, M. N., Zubaidah, E., & Irvan, M. F. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Literasi Kelas Awal bagi Guru SD. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 203–208. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.330>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>
- Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM (Jurnal Pendidikan Dan Matematika)*, VII(1), 91–96. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Saripuddin, D. (2021). *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 3(1). Retrieved from <http://abdi.pppj.unp.ac.id/index.php/abdi/article/view/76/41>
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110. Retrieved from <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Trisno, I. B., & Author, C. (2021). *Pengenalan Google Class Room di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru di Yayasan Badan Pendidikan Kristen*. 3, 405–413.